

# PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Luh Putu Yuni Widya Apsari<sup>1</sup>, Fridayana Yudiaatmaja<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: yuni.widya@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, fridayana@undiksha.ac.id<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kausal. Subjek penelitian adalah perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan objek penelitian adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan nilai perusahaan. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen dan dianalisis dengan analisis regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan, (2) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, (3) *leverage* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan, (4) profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** likuiditas, *leverage*, profitabilitas, nilai perusahaan

## Abstract

*This study examines the effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value. The research design used is causal quantitative. The research subjects are textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, and the object of research is liquidity, leverage, profitability, and company value. Data were collected by recording documents and analyzed by multiple linear regression analysis. The results showed that (1) liquidity, leverage, and profitability have a significant effect simultaneously on firm value, (2) liquidity has a positive and significant effect partially on firm value, (3) leverage has a positive and partially significant effect on firm value, (4) profitability has no partial effect on firm value in Textile and Garment Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

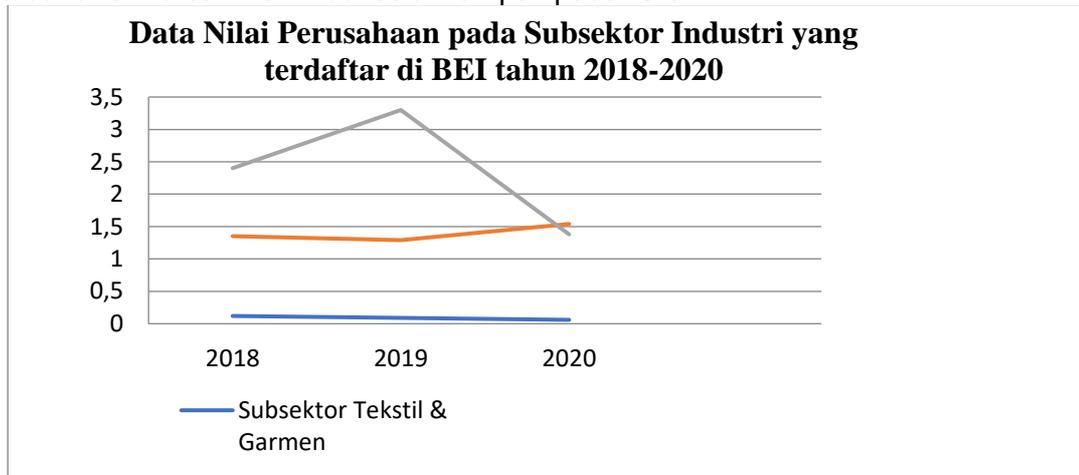
**Keywords:** liquidity, leverage, profitability, firm value

## 1. Pendahuluan

Industri tekstil & garmen pada Indonesia merupakan salah satu tulang punggung industri manufaktur dan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan. Industri tekstil & garmen menaruh donasi relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, selain membangun lapangan kerja cukup besar, industri ini mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri. Industri tekstil & garmen adalah industri padat karya, yang sedikitnya menyerap 1,8 juta pekerja. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri bisa dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja & upah yang kompetitif, khususnya dibandingkan dengan situasi pada industri negara maju. Industri tekstil merupakan industri yang berorientasi ekspor.

Perusahaan tekstil & garmen di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sekaligus menghadapi tekanan ditengah pandemi *covid-19*. Pasar tekstil domestik & ekspor ke luar negeri tergerus oleh produsen dibandingkan negara lain pada beberapa tahun terakhir. Pukulan makin berat pada perang dagang. Belum pulih dengan pukulan-pukulan tersebut, industri tekstil saat ini kolaps lantaran pengaruh pandemi corona. Permintaan sandang pada masa pandemi anjlok tajam seiring tutupnya mal & pusat perbelanjaan sampai pusat tekstil, hingga menyebabkan 80% tenaga kerja telah dirumahkan dikarenakan penurunan permintaan dalam sektor tekstil di Indonesia, dan adanya penurunan likuiditas dalam perusahaan (Sorta Tobing, 2020)

Berikut adalah grafik laju perkembangan struktur modal perusahaan Manufaktur sektor industri pada tahun 2018-2020 pada ketiga perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia nampak pada Grafik.



Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (*signalling theory*), (Spence, 1973). Peningkatan hutang diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang atau adanya risiko bisnis yang rendah, hal tersebut akan direspon secara positif oleh pasar (Brigham & Houston, 2006). Nilai perusahaan memiliki pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli, salah satunya menurut pendapat (Husnan, 2006) bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur di subsektor tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan industri yang mengoperasikan mesin, tenaga dan peralatan kerja dalam suatu medium proses untuk mengolah bahan baku, suku cadang dan komponen lain kemudian diproduksi menjadi barang jadi sehingga memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur dibagi menjadi 3 sektor yakni sektor industri, sektor barang konsumsi, dan sektor industri dan kimia. Dalam sektor industri terdapat 6 subsektor yakni subsektor mesin & alat berat, subsektor otomotif, subsektor tekstil & garment, subsektor alas kaki, subsektor kabel, dan subsektor elektronika.

Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan karena tujuan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Hartini, 2017). Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, likuiditas, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil & garmen.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh secara simultan variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Subsektor Tekstil dan Garmen.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham perusahaan. Oleh karena itu, penilaian investor terhadap perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang bersangkutan. Penilaian pihak eksternal seperti analis dan investor dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk lebih mudah menilai kinerja

keuangan perusahaan, investor dapat melihat rasio-rasio keuangan yang sering digunakan, antara lain profitabilitas, likuiditas, dan leverage. Selain Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, investor juga dapat melihat kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan faktor-faktor rasio keuangan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan pada Subsektor Tekstil dan Garmen.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Pengendalian yang cukup diharapkan untuk mempertahankan aktivitas dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan. Menurut Reeza (2015) dalam penelitiannya menyatakan likuiditas berpengaruh positif & signifikan terhadap nilai perusahaan. Tinggi likuiditas dapat memperlihatkan dana yang tersedia untuk membayar dividen, membiayai operasi perusahaan & investasi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan semakin baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan meningkat. Peningkatan permintaan saham akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Wardani et al, (2019) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan pada Subsektor Tekstil dan Garmen.

*Leverage* timbul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva & sumber dana yang menyebabkan beban tetap yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, & biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan return atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham. Rasio *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Pratama & Wiksuana (2016) *Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut. Penelitian tentang pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan telah dilakukan juga oleh Hasibuan (2016) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub>: Ada pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Subsektor Tekstil dan Garmen.

Besarnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin besar juga nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan wajib meningkatkan kinerja keuangannya. Rendahnya profitabilitas mencerminkan prospek yang buruk akan masa depan perusahaan kedepan, sehingga tidak ditanggapi oleh investor yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Menurut Mayarina & Mildawati (2017) semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi juga nilai perusahaan atau sering dianggap dengan hubungan searah. Hal ini disebabkan oleh profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik di masa depan dan akan dianggap investor sebagai jaminan untuk mendapatkan return atas saham yang dimiliki, sehingga akan memicu daya tarik investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Nilai perusahaan pula akan semakin tinggi apabila permintaan terhadap saham perusahaan semakin tinggi. Penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh Setyawati (2019) didalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan subsektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif kausal yang merupakan penelitian dengan perhitungan angka – angka serta meneliti hubungan yang bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang melihat hubungan antar variabel dengan subjek penelitian yang bersifat sebab akibat, sehingga dalam penelitiannya mengandung variabel terikat dan variabel bebas (Sugiyono, 2013). Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni sebanyak 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pendekatan *Non probability sampling*, yaitu metode "*purposive sampling*". Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan metode (Sugiyono,2013) sebagai berikut.

Tabel 1. Proses Penentuan Sampel

No	Kriteria data Penelitian	Jumlah Penelitian
1	Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	21
2	Perusahaan yang tidak listing pada tahun 2018-2020.	4
3	Sampel dikeluarkan karena data tidak lengkap	0
	Jumlah Akhir Sampel Penelitian	17

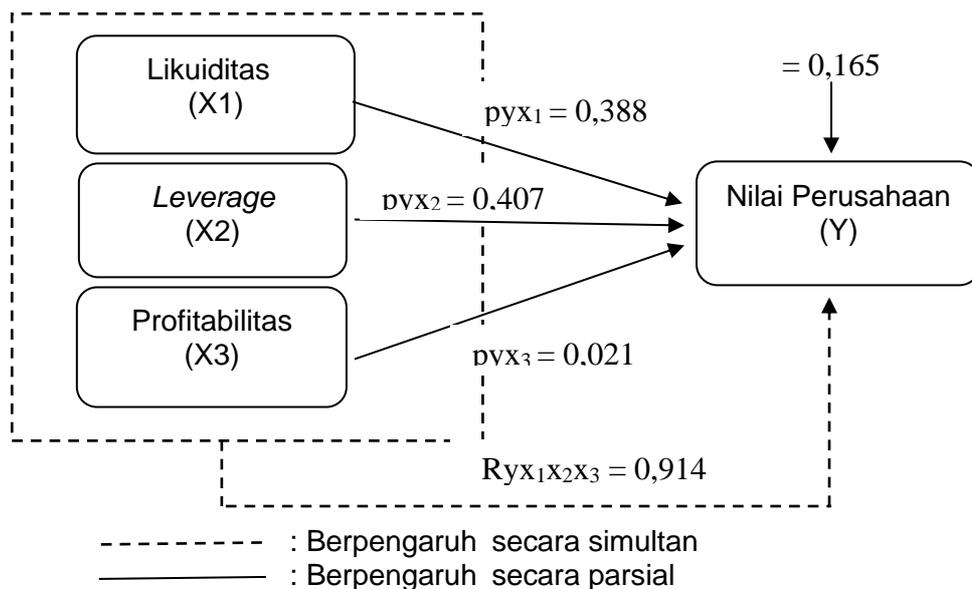
Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.edusaham.com](http://www.edusaham.com), (data diolah)

Berdasarkan kriteria sampel diatas maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 51 pengamatan (17 perusahaan x 3 tahun). Hal ini dilakukan apabila populasi relative kecil yaitu kurang dari 30 populasi. Metode pengumpulan data berupa jenis data sekunder, yang dalam pengertiannya merupakan data yang sudah diolah dan siap untuk digunakan. Data yang dimaksud berupa laporan keuangan yang diperoleh terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Penelitian ini menguji dan menjelaskan hubungan serta arah pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode analisis data pada penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dimana menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 *for windows* sebagai metode pengolahan data. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda karena untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan maupun parsial antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat melakukan analisis regresi berganda. Data pada penelitian ini telah dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi serta dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka diperoleh struktur hubungan antar variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



Gambar 1  
Paradigma Penelitian Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda diperoleh hasil  $R_{yX_1X_2X_3} = 0,914$  dengan  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh signifikan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan. Besarnya sumbangan secara simultan variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0,835. Artinya sebesar 83,5% nilai perusahaan dipengaruhi oleh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas, sedangkan pengaruh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 16,5%.

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh likuiditas terhadap *profitabilitas* sebesar 0,388 dengan nilai  $p\text{-value } 0,019 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh *leverage* terhadap *nilai perusahaan* sebesar 0,407 dengan nilai  $p\text{-value } 0,004 < 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil rekap analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yaitu besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 0,021 dengan nilai  $p\text{-value } 0,887 > 0,05$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan dari likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sector tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Azlin (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (*signalling theory*), (Spence, 1973), hal ini berarti bahwa faktor yang menentukan baik tidaknya atau tinggi rendahnya nilai perusahaan pada perusahaan sub sector tekstil dan garmen di Bursa Efek Indonesia adalah likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap nilai perusahaan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Elly (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kecil besarnya likuiditas suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan, semakin besar perusahaan tersebut maka akan semakin besar juga dana yang dibutuhkan untuk melakukan investasi. Bisa dikatakan jika likuiditas merupakan aspek yang penting untuk menilai bagaimana nilai perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan, likuiditas bisa dilihat dari seberapa banyak dana yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, serta bisa dijadikan suatu indikator untuk melihat kekuatan finansial perusahaan tersebut. Semakin besar skala perusahaan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik internal maupun eksternal, sumber dana yang diperoleh mendukung kegiatan operasional sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Hidayati, 2017) Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniar (2020) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Azlin (2021) yang menyatakan *Leverage* timbul dikarenakan perusahaan yang ingin memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk beroperasi yang menggunakan aktiva & sumber dana yang menyebabkan beban tetap yang berupa biaya penyusutan dari aktiva tetap, & biaya bunga dari hutang dan juga dapat meningkatkan *return* atau penghasilan bagi perusahaan atau pemegang saham. Dengan demikian *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta rasio *leverage* dari perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan indikator *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *return on capital employed (ROCE)*, dan *earning per share (EPS)* untuk mengukur nilai perusahaan. Berdasarkan hasil kategorisasi data pada masing – masing indikator menunjukkan bahwa indikator *return on capital employed (ROCE)* memiliki kategori rendah, sedangkan tiga indikator lainnya berkategori sedang dan tinggi. Artinya indikator *return on capital employed (ROCE)* adalah alasan mengapa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian dari Neti (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan hal ini, menurut Mayarina & Mildawati (2017) semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi juga nilai perusahaan atau sering dianggap dengan hubungan searah. Hal ini disebabkan oleh profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik di masa depan dan akan dianggap investor sebagai jaminan untuk mendapatkan return atas saham yang dimiliki, sehingga akan memicu daya tarik investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Dengan demikian dalam hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka perhitungan rasio profitabilitas dalam perusahaan subsektor tekstil dan garmen belum prospek digunakan untuk menentukan bahwa perusahaan dikatakan memiliki prospek yang baik dimasa depan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena terdapat permasalahan mengenai likuiditas perusahaan yang sedang menurun yang dimiliki oleh subjek penelitian berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan pada penelitian awal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan yang teruji tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas baik secara simultan dan secara parsial. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam pengetahuan serta dapat memberikan gambaran dan informasi kepada investor dan para pengusaha terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal, desain penelitian ini bertujuan menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 21 perusahaan, dikarenakan jumlah populasi yang kecil maka dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan *Non probability sampling*, yaitu metode "*purposive sampling*". Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa pengumpulan data sekunder dan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,914 dengan *p-value* 0,000. Besarnya sumbangan secara simultan variabel likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 83,5%. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 38,8% dengan *p-value* 0,019, *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan sebesar 40,7% dengan *p-value* 0,004, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan *p-value* 0,887.

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan maka terdapat kesimpulan yakni sebagai berikut: (1) secara simultan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (4) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut: (1) Bagi Peneliti selanjutnya keterbatasan penelitian ini hanya mengangkat variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel bebas. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menganalisis konteks yang serupa tentang nilai perusahaan, untuk bisa mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel yakni *intellectual capital*, kebijakan deviden, solvabilitas, dan ukuran perusahaan untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi. (2) Bagi pihak perusahaan diharapkan perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan pendapatan dan pengelolaan sumber dana yang baik agar bisa menjadikan perusahaan yang memiliki skala yang lebih luas, karena dengan pengelolaan sumber dana yang baik maka nilai perusahaan yang dimilikinya akan lebih baik juga. Begitu juga dengan *leverage*, yakni apabila tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tersebut rendah maka nantinya akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dengan adanya nilai perusahaan yang baik maka nanti akan bisa mempengaruhi harga saham dan tingkat investasi yang berkembang dalam perusahaan tersebut.

#### **Daftar Pustaka**

Agus Harjito dan Martono. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia Yogyakarta.

- Agus, Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi ke empat*. Yogyakarta BEF.
- Anggraini, Dita Astiti Dyah dan Wihandaru. 201. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan terhadap Kebijakan Membayar Dividen*.
- Anggraini, K., dan Mildawati. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Size, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol,6.No,8. Hal: 1-16.
- Anom. Reza. (2015). *Profil Kondisi Fisik Pemain Sepakbola U-21*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Armelia, Shelly. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik*. Pekanbaru: Universitas Riau Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Vol.2, No. 3
- Ayu, S. M. D., dan Ary. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, ukuran perusahaan pada nilai perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2):358-372.
- Azlin Shakila Putri. 2021. *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang listing di BEI periode 2016-2019)*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Brigham, Eugene F and Houston. 2001. *Manajemen Kuangan. Edisi Delapan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Houston. 2006. *Fundal of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Jakarta: Selamba Empat.
- Darsono, Purwanti Arif. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Desrir Miftah. 2021. *Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Elly Nurkomara Oktaviani. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ernawati, Dewi dan Dini Widyawati. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 04. No. 02. Surabaya.
- E Pudjiastuti, S Husnan. 2006. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hanafi, Mamduh. (2004). *Manajemen Keuangan*. BPFE. Yogyakarta.
- Henny dan Liana Susanto.2019. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I No. 2*
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan. Cetakan Kesatu*. Bandung: Pt. Pusaka
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi cetakan ke-6*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuswandi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mailoa, Beatrice Magdalena. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja dengan Menggunakan Return On Capital Employed (ROCE) Pada PT.Trakindo Utama Cabang Makasar*. Skripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Martono, dan Harjito, D.Agus. 2005. *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Mouna dan hedi. 2015. *Determinant of Capital Structure: Evidence from Tunisian Listed Firms. International Journal of Business and Management, 10(9)*.
- Mohamad Mustari. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Mustari, Muhamad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: LakBang Presindo.
- Niu. 2008. *Theoretical and Pratical Review of Capital Structure and its Determinants. Internationl Journal of Business and Manajemen*.
- Neti Erlina. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Kebijakan Dividen terhadap Struktur Modal Perusahaan Mnufaktur di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No.6*
- Pratama, I Gusti Bagus Angga & I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai*

*Variabel Mediasi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5.

Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin dan Maya Sari. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017).* *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* No.7.

S. Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Penerbit Liberty.

Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial Buku 2.* Jakarta: Salemba Empat

Silalahi, Ulber. 2010. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Refika Aditama

Spence, Michael. 1973. *Job Market Signalling.* *The Quarterly Journal of Economics.* Vol. 87 No 3 (Aug, 1973)

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2006. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia Ull.

Swardika, I Nyoman Agus dan I Ketut Mustanda. 2017. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Properti.* *E-Jurnal Mnanajemen Unud* Vol, No.3

Titman, S., Keown, Arthur J., & Martin, John D. 2014. *Financial Management Principles and Applications.* Twelfth Edition. USA: Pearson Education

Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. *Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening.* Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.

Yanti, I Gusti Ayu Diah Novita dan Darmayanti. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai perusahaan Makanan dan Minuman.* Unud: *Jurnal Manajemen EJMUNUD.* Vol.8, No. 4. ISSN: 2302-8912.

Yuniar Rifiana Tanjung. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei*